

ABSTRAK

Latar Belakang: Lidah buaya (*Aloe vera L*) dan Madu (*Calliandra calothyrsus*) banyak memiliki manfaat terutama di Indonesia lidah buaya dan madu juga sering dijadikan sebagai obat untuk berbagai penyakit karena kandungannya yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara lidah buaya (*Aloe vera L*) dan madu (*Calliandra calothyrsus*) sebagai penghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *true experimental* secara uji mikrobiologi dengan desain *post test only control group design*. Dengan perlakuan pemberian gel lidah buaya (*Aloe vera L*) dan madu kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) serta antibiotik ciprofloxacin sebagai kontrol positif dan aquades sebagai kontrol negatif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* untuk melihat efektivitas antibakteri dengan menggunakan metode difusi di laboratorium.

Hasil: Variabel yang paling efektif adalah madu kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dengan konsentrasi 50%, 75% dan 100% dengan nilai p value 0,03, 0,01, dan 0,03 secara berurutan jika dibandingkan dengan menggunakan gel lidah buaya (*Aloe vera L*) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% yang didapatkan hasilnya tidak dapat sama sekali untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Simpulan dan Saran: Penelitian ini dapat dijadikan landasan teori, sehingga masyarakat dapat memilih bahan yang lebih tepat yaitu madu kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) daripada menggunakan gel lidah buaya (*Aloe vera L*) untuk dapat digunakan sebagai obat herbal oleh masyarakat yang mengalami infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. Peneliti lain juga disarankan untuk dapat menggunakan variabel lain atau jenis lidah buaya (*Aloe vera L*) lain yang dan madu dari nektar bunga lain untuk melakukan penelitian yang serupa.

Kata Kunci: Lidah Buaya (*Aloe vera L*), Madu Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), *Staphylococcus aureus*.

ABSTRACT

Background: Aloe vera (*Aloe vera* L) and honey (*Calliandra calothyrsus*) have many benefits, especially in Indonesia, aloe vera and honey are also often used as drugs for various diseases because of their content which has many health benefits.

Objective: This study aims to determine the comparison between aloe vera (*Aloe vera* L) and honey (*Calliandra calothyrsus*) as an inhibitor of the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria.

Method: This study uses *true experimental design* in microbiological test with *post test only control group design*. With the treatment of aloe vera gel (*Aloe vera* L) and kaliandra honey (*Calliandra calothyrsus*) and ciprofloxacin antibiotics as a positive control and aquades as a negative control against *Staphylococcus aureus* bacteria to see antibacterial effectiveness using diffusion methods in the laboratory.

Results: The most effective variable was kaliandra honey (*Calliandra calothyrsus*) with concentrations of 50%, 75% and 100% with p values of 0.03, 0.01, and 0.03 respectively when compared to using aloe vera gel (*Aloe vera* L) with concentrations of 25%, 50%, 75% and 100% which obtained the results could not at all inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria.

Conclusions and Suggestions: This research can be used as a theoretical basis, so that people can choose a more appropriate ingredient, namely kaliandra honey (*Calliandra calothyrsus*) rather than using aloe vera gel (*Aloe vera* L) to be used as herbal medicine by people who experience *Staphylococcus aureus* bacterial infections. Other researchers are also advised to be able to use other variables or other types of aloe vera (*Aloe vera* L) and honey from the nectar of other flowers to conduct similar studies.

Keywords: *Aloe Vera (Aloe vera L), Calliandra Honey (Calliandra calothyrsus), Staphylococcus aureus.*